

A. LAMPIRAN

1.5 Transkrip Data

1. Serial Ramadhan: Kenikmatan Ibadah di bulan Ramadhan- Ustadz Ahmad Firdaus, Lc.

Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh alhamdulillahirobbilalamin Hamdan katsiron thoyyiban mubarokan fihi wassalatu wassalamu ala asrofil Ambiya Iwal mursalin wa'ala alihi wa ashabihi ajma'in kaum muslimin yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala pertamata marilah kita bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan kepada kita semua sehingga kita dapat melanjutkan kembali pembahasan kita terkait lamaban kemudian shalawat serta salam kepada nabi besar Nabi kita yang kita cintai dari Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta para keluarga keluarganya dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang selalu Istiqomah mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat kaum muslimin yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala pendidikan Rama ban kepada kita yang hampir berakhir Apakah kita sudah merasakan lezatnya ibadah kepada Allah.

Apakah kita sudah merasakan nikmatnya beribadah kepada Allah apakah hati kita sudah berbahagia dengan ketaatan apakah hati kita sudah lapang dada terbuka dengan qiyamul Lail Apakah ibadah ibadah yang kita lakukan menari kita untuk semangat melakukan ibadah yang lain jika pertanyaannya belum artinya jika kita merasa semakin berat ibadah ini semakin tidak nyaman dan tidak enak perlu dipertanyakan hati kita sesungguhnya nikmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang paling besar kepada kita agar kita merasakan lezat kita merasakan kelezatan ibadah kepadanya kita merasakan nikmatnya hidup dengan menghambakan diri kepadanya.

Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala uang uang biasa dimakan ya barangsiapa yang melakukan amal baik laki-laki ataupun perempuan dan dia sedang betul beriman kepada Allah beramal saleh didasari dengan iman yang benar maka akan kami Berikan dia kehidupan yang baik kehidupan yang nyaman kehidupan yang indah walanjziyannahum dan akan kami berikan balasan pahala lebih baik dari apa yang mereka kerjakan kalau kita sudah merasakan nikmatnya beribadah kepada Allah kebiasaan-kebiasaan yang kita lakukan dari kesehatan menjadikan kita merasa nyaman dan enak sesungguhnya itu merupakan sebuah Karunia Karena hati kita ini tergantung kebiasaannya kalau yang terbiasa dengan ketaatan kalau ia terbiasa dengan ibadah maka dia akan merasa nyaman dengannya ibadah tersebut dan merasakan isi merasa tidak nyaman merasa akan berontak jiwanya ketika yang bermaksiat kepada Allah karena apa...

Karena Hatinya sudah terdidik dengan ketaatan Hatinya sudah terdidik dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kalau orang itu sudah terbiasa dengan kemaksiatan terbiasa dengan hal-hal yang mungkar terbiasa dengan perbuatan perbuatan yang mendatangkan murka Allah maka ia akan ibadah kepada Allah dengan ketaatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala semakin berlalu Ramadan semakin jauh jadi masjid Alquran semakin berlalu Ramadhan semakin dia tidak pernah menyentuh Alquran begitu juga ketaatan ketaatan yang lain Lihatlah Nabi Shallallahu alaihi wasallam dan para sahabat keimanan mereka yang sangat luar biasa mereka yang sangat tinggi.

Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Abu Daud dan dishahihkan oleh Syaikh al-albani rahimahullah Apakah di kepada Bilal Bilal Arif Nabil salah Tenangkan nyaman Kan Damaikan tentramkan kami dengan salat ia merasa nyaman dengan salat ingin melakukan ibadah namun kebanyakan kita mengatakan mainkan kami dengan meninggalkan salat sakitnya salat-salat terus capek menyita waktu hati-hati nya berpenyakit yang dikatakan pendidikan rahmat Tuhan

yang telah mendidik kita andainya kita selalu memohon dan meminta kepada Allah permintaan kita adalah bertemu dengan ramabang kita minta pertolongan Allah memberikan kita kekuatan di dalam beribadah di bulan ini dan ketika pergi kita minta kepada Allah semoga Allah menerima ibadah kita karena kenikmatan ibadah yang ada di dalam hatinya ketika beliau akan meninggalkan dunia maka beliau sama Ilham wajib Sesungguhnya saya menangis menangis ketika meninggal kenapa ngisi bukan kenikmatan yang beliau tangisi bukan harta yang banyak yang akan ditinggalkan bukan itu yang ditangisi tapi yang sesungguhnya yang aku tangisi adalah berpuasa ketika musim panas yang terik yang sangat luar biasa Kemudian ia berpuasa di sana itulah yang sangat tangisi Meninggalkan ibadah itu berpuasa di musim panas

Meninggalkan ibadah itu berpuasa di musim panas yang menyengat panas yang ada di negeri kita itulah yang menjadikan mereka senang kemudian yang beliau tangisi adalah melakukan salat malam di malam yang sangat dingin semakin kita jauh dari Allah subhanahu wa ta'ala yang semakin dingin itulah kenikmatan yang beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kemudian yang ngisi adalah yaitu berkumpul dengan para ulama itulah yang mereka bukan pada perkara-perkara dunia bukan pada kemewahan dan kemegahan bukan kepada istana dan wanita bukan kepada mereka adalah mama Bona kan berlalu kita harus menangis puasa yang mendatangkan haus dan dahaga yang mulai orang akan menangisi hal tersebut ia akan menangis akan ditinggalkan.

Kalau memang dia telah nyaman hatinya beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala di dunia ini ada surga dan barangsiapa yang belum masuk ke surga dunia Surga Dunia itu apa kepada Allah Apakah kita sudah merasakan lezatnya ibadah sudah merasa nyaman dengan puasa ini sudah merasa nyaman dengan qiyamul Lail dengan salat Tarawih sudah merasa nyaman disandang mata kita dengan membaca al-quran sudah merasa nyaman dengan infak yang kita keluarkan membantu orang memberikan orang berpuasa itu Kalau merasa itu menyampaikan Kalau merasa itu menyulitkan kalau merasakan itu suatu yang ingin kita terlepas darinya maka belum kita merasakan suaminya tersebut sudah merasa nyaman,

Mendidik anak yang sudah hampir 1 bulan sudah bisa belum seorang salah mengatakan dalam kitab yang sama masakin itunya minha orang yang paling miskin dari penduduk bumi ini orang yang paling miskin di dunia ini siapa yang paling Siapakah mereka yang paling miskin itu yang paling miskin adalah orang yang meninggal dunia orang yang keluar dari dunia ia tidak pernah apa yang paling nikmat didunia ini merasakan bukan merasakan enakny Istana bukan itu yang mereka inginkan.12.46

Bukan itu yang mereka inginkan sesuatu yang paling sesuatu yang paling nyaman menurut mereka ketika ditanya pilawa Maaf ya Bu maaf iya apakah yang paling nikmat didunia ini apa yang paling itu cinta kepada Allah subhanahuwata'ala dan mengenal Allah dan berdzikir kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kalau sudah kita membaca al-quran itu salat malam itu nikmat melakukan kewajiban itu nikmat berjamaah di Masjid itu nikmat dari ibadah ibadah yang kita lakukan semuanya nikmat berarti kita sudah mencicipi nikmatnya Apa yang apa yang ada di dunia ini banyak dari kita yang dianggap kemaksiatan surga dunia harta yang banyak Surga Dunia kedudukan yang tinggi Surga Dunia wanita 12.58

Mereka menjawab mahabbatullah jatuh cinta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Allah Subhanahu Wa Ta'ala menurut mereka jatuh cinta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala 14.07

Tapi bukan itu surga dunia menurut orang yang beriman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah ibadah kepada Allah Sabda Rasul Shallallahu Alaihi Wasallam hadis Nabi Shallallahu alaihi wa sallam dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam muslim dalam shahihnya dari sahabat yang mulia Anas bin Malik radhiallahu Anhu Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam yaitu tiga hal yang barangsiapa yang ada ketiga hal ini pada dirinya dia akan menemukan lezatnya Iman.

Nikmatnya ketaatan yang pertama adalah bahwa Rasulullah yang pertama adalah Allah dan Rasulnya adalah sesuatu yang paling dicintai melebihi dari yang lain Allah akan merasakan lezatnya iman cinta orang tidak cinta kepada orang tersebut katanya cinta orang tersebut karena ia adalah orang yang dekat kepada Allah kenapa hanya cinta orang tersebut karena ia adalah orang yang menginginkan surga Allah dengan ibadah ibadahnya kepada Allah bukan cinta karena harta bukan cinta kan ada manfaatnya cinta kepada Allah Benci Untuk kembali kepada kekafiran.

Sebagaimana bencinya dia akan dilemparkan ke dalam api neraka Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang harus kita miliki yang harus kita punya itu lezatnya beribadah kepada Allah kita sudah dididik oleh nama bayi hampir 1 bulan sudah belum kita temukan nikmatnya ibadah kepada Allah kalau belum perbaiki diri tingkatkan ibadah kepada Allah terus kiri hati biasakan hati kita di dalam beribadah kepada Allah sebagaimana seorang salah mengatakan bahwa ia senantiasa aku menggiring hatiku kepada Allah.

Yang mana hatiku ketika aku kirim kepada dia menangis karena aku biasa sampai-sampai aku mengira ia tertawa karena apa Karena ia senang dengan ibadah kepada Allah Dzat yang pertama yang perlu kita lakukan adalah kita terus membiasakan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang kedua hendaknya kita menjauhi dosa-dosa dosa besar tersakiti semuanya jauh tinggalkan semuanya kemudian yang ketiga tinggalkan banyak makanan banyak minum banyak berbicara banyak melihat banyak bergaul tinggal dan ramalan sudah menjadi kita untuk kita meninggalkan makanan minuman yang berlebihan kemudian hendaknya kita menghadirkan hati dalam setiap ibadah yang kita lakukan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala hendaknya kita memperbanyak ibadah ibadah pemuda yang ke-3 harganya kita beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala terus-menerus janganlah kita biarkan dirimu dari waktu kita selain di dalam beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena inilah yang paling bermanfaat untuk tidak hanya itu saja yang dapat di selesaikan semua Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

2.Serial Ramadhan : Adab Sholat Idul Fitri- Ustadz Ahmad Firdaus, Lc.

Alhamdulillahirobbilalamin wassalatu wassalamu ala asrofil Ambiya Iwal mursalin wa ala' alihi wa shahbihii wa ashabihi ajma'in ama ba'du. kaum muslimin yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala pertama-tama marilah kita bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat yang diberikan kepada kita semua sehingga kita dapat melanjutkan kembali pembahasan kita terkait Romadhon kemudian shalawat serta salam kepada Baginda rasulillah Shallallahu Alaihi Wasallam beserta para keluarga keluarganya dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat, rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala diantara syariat Allah subhanahu wa taala dan rasulnya setelah kita melaksanakan puasa.

kemudian yaitu hari raya hari yang Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam jadikan bagi kita itu hari raya Idul Fitri di antara hukum terkait hari raya ada yang pertama yaitu kita berhias untuk hari raya tidak memakai baju yang terbaik mandi memakai wewangian sebagaimana disebutkan oleh Imam tirmidzi mengatakan dari sini diketahui bahwasanya berhias untuk hari raya mandi

memakai wewangian kemudian memakai pakaian yang terbaru merupakan adat kebiasaan yang berulang-ulang adat kebiasaan yang ditetapkan di antara mereka Nabi Shallallahu alaihi wasallam dan Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam tidak mengingkarinya diketahui masih tetap hukum berhari Raya begitu juga Ibnu Hajar rahimahullah mengatakan hadits diriwayatkan oleh Ibnu Abas dan Baihaqi dengan sanad yang paling yang sampai kepada Abdullah bin Umar dan Hasan bahwasanya Ia memakai pakaian terbaiknya di kedua hari raya disebutkan di dalam di antara Sunnah hari raya adalah memakai pakaian yang terbaik memakai wewangian melakukan mandi yang bersih yang kedua adalah keluar kita keluar ke mushola lapangan tempat salat di masjid.

Sebagaimana hadits Abu Sa'id al-khudri radhiallahu Anhu menurut Imam Al Bukhari Muslim yang lainnya mengatakan Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam yang bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi Wa Sallam keluar untuk melakukan salat idul fitri atau Idul Adha maka hal pertama yang dilakukan oleh Nabi Shallallahu alaihi salam dan artinya untuk salat hari raya salat dulu baru khutbah berbeda halnya dengan Jumatan itu khotbah dulu baru salat kemudian Bagaimana sunnah Rasulullah Shallallahu Alaihi Salam ketika pergi dan ketika pulang.

Al-imam al-bukhari bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam apabila beliau pergi shalat Idul fitri balik dari shalat itu beliau mengambil jalan yang berbeda artinya berbeda, jalan ketika pergi dan ketika pulang dan hikmah banyak yang disebutkan oleh para ulama yang intinya adalah sunnah Rasul selalu baik kita mengetahui hikmahnya atau tidak ia mengatakan mencari jalan yang berbeda supaya mengucapkan salam kepada orang yang berbeda.

Mencari jalan yang berbeda supaya mendapatkan langkah yang akan dicatat oleh malaikat angka yang berbeda dengan hikmah-hikmah yang disebut. Yang intinya sunnah Rasul Shallallahu Alaihi Salam ketika pergi dan pulang untuk melakukan salat itu mencari jalan yang yang berbeda Sallallahu Alaihi Wa Sallam bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam melewati jalan yang berbeda pada hari ini ia pergi melewati suatu jalan dan balik melewati jalan yang lain.

Sebagaimana dikatakan Tadi kenapa supaya Nabi Shallallahu Alaihi Salam mengucapkan salam kepada kelompok orang yang tinggal di Jalan yang berbeda Ucapkan salam kepada mereka Dan pulang. Hikmah-hikmah yang lain ini diantara hikmah yang disebutkan para ulama yaitu untuk mendapatkan keberkahan kedua jalan yang berbeda atau ada yang mengatakan untuk bisa memenuhi kebutuhan Siapa yang memiliki kebutuhan diantara jalan. yang berbeda ada yang mengatakan untuk menampakkan syiar sosialisme ada yang mengatakan yang paling sesuai untuk semua tujuannya untuk apa yang dihasilkan bisa saja untuk memenuhi kebutuhan di saja untuk mengucapkan salam saja menteri atau yang lainnya yang mana adalah pergi dan pulang dengan jalan yang berbeda itu lagi sunah Rasul Shallallahu Alaihi Wasallam sebagaimana dikatakan telah menyebutkan pendapat-pendapat yang mengapa Nabi make jalan yang berbeda belum diketahui Sebabnya kenapa Nabi mengambil jalan yang berbeda dianjurkan kita mengikuti Nabi Shallallahu Alaihi Salam kemudian takbir jika 2 hari raya wafat Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam Shallallahu Alaihi Wasallam keluar pada waktu hari raya idul fitri Kemudian beliau bertakbir sampai beliau keluar ke mushollah ketika belum selesai melakukan shalat takbir apabila selesai shalat maka berhenti bertakbir.

Bahwasanya beliau menjaharkan takbir sampai kepada mushola kemudian terus bertakbir sampai datangi datang Imam addaruqutni bin Abi syaibah dan yang lainnya dengan salat yang intinya adalah untuk hari raya Idul Fitri kita bertakbir semenjak kita melihat Hilal pada malam hari raya Sampai kapan sampai selesai orang salat perbedaannya dengan walaupun sudah selesai makan

tetap bertakbir sampai hari hari Tasyrik Allahu Akbar Allahu Akbar La ilaha illallah wallahu akbar Allahu Akbar Walillah Ilham ini adalah di antara 88 dengan syarat yang shahih Kapan orang itu makan ketika hari raya Sebagaimna yang diSebutkan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam tidaklah pergi untuk hari raya idulfitri sampai beliau memakan kurma bedanya antara Idul Fitri dan idul qurban memakan daging kurban supaya sekarang melakukan apa yang kita diperintahkan Kalau kemarin kita diperintahkan untuk tidak makan kalau sekarang kita diperintahkan jangan berpuasa untuk kita mengikuti Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam sebagaimana al-imam al-mahdi mengatakan al-hikmah (arab text) maka hikmah makan sebelum salat supaya orang tidak menganggap wajibnya kita berpuasa sampai sholat sampai sholat Ied nanti makan setelah ied ingin memotong wasilah kepada anggapan yang salah anggapan bahwasanya orang itu boleh makan setelah salat tidak justru dipercepat.

Makan dulu sebelum keluar untuk melakukan melakukan hari-hari Raya berbeda halnya dengan makan nanti setelah menyembelih hewan kurban kurbannya Iya itu mandi sebelum sebagaimana dari nabi dari Abdullah bin Umar bahwasanya ia mandi sebelum pergi ke idul fitri sebelum pergi salat sebelum keluarga ke musala sebagaimana dijelaskan dengan salat yang saya mengatakan sunnatul Fitri salat Sunnah hari raya Idul Fitri ada 3 yang pertama dan sunnahnya berjalan sunnahnya berjalan yang kedua khuruj sunnahnya makan sebelum makan kurma makan dengan jumlah yang ganjil yang ketiga yang ketiga adalah..

Apakah iya shalat sebelum salat Ied atau setelah dari Ibnu Abbas radhiallahu Anhu mengatakan kenalan Imam Al Bukhari dan Tirmidzi Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam salah bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam melakukan shalat Idul Fitri dari dua hari raya shalat dulu 2 rakaat tidak dan tidak juga setelahnya Shallallahu Alaihi Wa Sallam tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Salam tidak tidak juga para sahabat melakukan shalat apabila mereka sampai di musala tidak sebelum salat dan tidak setelah makan ini adalah hal yang perlu kita perhatikan tidak ada qabliyah dan tidak ada ba'diyah untuk salat hari raya tentang hukum shalat hari raya.

Didalam Islam diantaranya hukum salat hari raya adalah wajib fardhu ain sebagaimana perkataan Abu Hanifah dan yang lainnya merupakan salah satu dari pendapat Al Imam Syafi'i salah satu dari pendapat Ahmad dan juga Ada pendapat yang mengatakan tidak wajib hal-hal yang merupakan syarat Islam yang paling tinggi artinya ada perselisihan di antara para ulama tentang hukum salat hari raya hari raya ada yang mengatakan wajib ada yang mengatakan fardhu kifayah ada yang mengatakan Sunda tsunami intinya adalah semuanya terperih waktu shalat hari raya sunnah muakkadah.

Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam di akhir salat idulfitri wajib Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam mengundurkan salat Idul Fitri dan menyegerakan Sholat itu sedikit supaya kesempatan orang membayar zakat agak agak lebar sedangkan salat Idul Adha gak dimajukan itu supaya orang segera menyembelih korbannya kaum muslimin yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala itulah dia terkait tentang hukum salat Ied yang mana salat Ied tidak ada adzan tidak ada tidak ada ungkapan salat berjamaah dan yang lainnya sebagaimana disebutkan oleh Jabir bin samurah aku salat bersama Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam tidak sekali tidak dua kali yaitu tempat dandan tanpa Imamah muslimin yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala kemudian yang terakhir terkait tentang hukum mengucapkan selamat hari raya yang mana Ini silat di antara para ulama ada yangtidak melakukannya ada yang melakukannya yang mana ada doa diantara mereka

taqabbalallahu Minna wa minkum itu Semoga Allah menerima amal ibadah kami dan ibadah kali ibadah kalian.

Imam Ahmad mengatakan anda dan saya tidak akan memulai mengucapkan selamat tapi kalau ada khilaf di antara para ulama ada yang tidak melakukannya ada yang melakukannya yang mana ada doa diantara mereka taqabbalallahu Minna wa minkum itu Semoga Allah menerima amal ibadah kami dan ibadah kali ibadah kalian Imam Ahmad mengatakan saya tidak akan memulai mengucapkan selamat tapi kalau ada orang mengucapkan selamat kepada saya maka saya akan menjawab selamat tersebut artinya adalah ini semua ada sunnahnya ada salahnya yang ingin mengucapkan selamat ya Ada salamnya dan yang tidak ingin memulai juga ada ada syaratnya perkaranya adalah luas di dalam agama kita mungkin saja yang dapat disampaikan ke semua subhanakallahumma wabihamdika ashadu an laa ilaaha illaanta astaghfiruka waatuubu ilaik, tsumma Salam Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

3. Perintah mencari malam lailatul Qadar- Ustadz Ahmad Firdaus, Lc.

Untuk dakwah dan pendidikan Islam Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh innalhamdalillah Lailahailallah wahdahula syarikalah di antara nikmat Allah yang besar masih diberikan kesempatan untuk kita beribadah kepadanya beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala di 10 hari terakhir dari bulan Ramadhan kemudian shalawat serta salam kepada Baginda rasulillah Shallallahu Alaihi Wasallam beserta para keluarga keluarganya sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat kaum muslimin dan muslimat ialah pada pembahasan yang lalu kita sudah membahas keutamaan Lailatul Qadr keutamaan malam yang mulia yang mana pada malam itu adalah malam turunnya para malaikat malam yang penuh dengan keberkahan Malaikat Jibril pun turun malam itu adalah malam yang lebih baik dari 1000 Bulan orang yang mengamalkan amal saleh di dalamnya lebih baik daripada ia mengamalkan amal saleh.

Daripada ia mengamalkan amal saleh selama 83 tahun 4 bulan ini merupakan nikmat beri nikmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala kasih sayang Allah Subhanahu Wa Ta'Ala kepada hamba-hambanya Allah memberikan waktu yang sedikit namun pahala yang banyak namun mana yang banyak keberkahan yang banyak diantaranya Lailatul Qadar 3 Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam memerintahkan kita untuk mencari malam ini berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencari untuk kita beribadah didalamnya Semoga kita termasuk hamba-hamba yang diampuni oleh Allah Azza wa Jalla hamba-hamba yang dilipatgandakan pahalanya oleh Allah dalam hadits yang diriwayatkan oleh al-imam al-bukhari dan muslim dari Ummul mukminin Aisyah radhiallahu anha dari Aisyah radhiallahu anha mengatakan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam adalah Rasul Shallallahu Alaihi Wasallam di 10 hari terakhir dari bulan Ramadhan.

Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam di 10 hari terakhir dari dari bulan Ramadan Bagaimana yang kita sebutkan bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam jika di 10 hari terakhir sampai beliau meninggal dunia Kemudian beliau mengatakan tak Haru Ride Carilah Lailatul Qadar Carilah lailatul qadar di 10 hari terakhir dari bulan awal dengan apa kita cari dengan bersungguh-sungguh beribadah dengan kita meningkatkan ibadah kita kepada Allah itu cara kita mencair Bagaimana cara kita mencari lailatul qadar cari ya Di semua malam beribadah di semua malam karena ia tidak keluar dari malam-malam tidak keluar dari 10 hari terakhir bulan Safar dalam

riwayat yang lain akhir Twitter yaitu di ganjil malam-malam ganjil di 10 hari terakhir bulan Ramadhan kemudian diperintahkan umatnya diperintahkan kita untuk mencari Lailatul Qadar kemudian di dalam mencari Selain Kita Mencari 10 hari terakhir maka Carilah Ia di ganjil ganjil 10 hari terakhir Al Bukhari dan Muslim dalam hadits ini terdapat bahwasanya kaum muslimin diperintahkan untuk mencari lailatul Qadar di 10 hari terakhir dari bulan Ramadhan dengan apa dengan kita melakukan qiyamul Lail dengan salat malam dan menghidupkan malam di dalam ketaatan kepada Allah hidupkan malam dengan berdzikir kepada Allah hidupkan malam dengan membaca al-quran hidupkan malam dengan berdoa dengan beristighfar dengan minta ampun kepada Allah hidupkan malam tersebut dengan khushyuk dengan merendahkan diri dengan menghinakan diri di masjid.

Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam di masjid Kemudian beliau mengatakan terharu Carilah Carilah dia malam yang mulia malam Qadar itu Bagaimana cara kita mencari mencari dengan tujuan dengan niat untuk kita bersungguh-sungguh di dalam mencari memiliki Azzam mengkhususkan suatu amalan cari dia dengan amalan baik pamalan Perbuatan maupun amalan ucapan.

Dzikirkah, sholatkah cari bukan kita nunggu nongkrong duduk tunggu Lailatul kadar Mungkin ada ciri-ciri yang dia lihat yang ia dengar yang ia rasakan kemudian disana dia semangat, beribadah kepada Allah tidak bisa di 10 hari terakhir di semuanya cari ia dimalam-malam ganjil tingkatan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dimalam-malam ganjil.

Hadis-hadis yang banyak dan sudah ditunjukkan oleh dalil-dalil yang shahih bahwasanya seorang hamba diperintahkan untuk mencari lailatul qadar di ganjil ganjil 10 hari terakhir apabila ia lemah tidak mampu untuk mencari di malam-malam ganjil maka janganlah ia ketinggalan mencari lailatul qadar di sisa 7 hari, Itu malam ke-25 ke-27 ke-29 yang ke-27 sebagaimana hadits Ubay bin Khattab Radiallahu anhu mengatakan Allah inilah ini demi Allah saya tahu malam apa itu Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yaitu malam yang kami diperintahkan oleh Rasul Shallallahu Alaihi Salam untuk menghidupkannya untuk salat membaca al-quran berdzikir di malam itu Sebutkan dengan jelas malamnya itu malam itu malam ke 27 kapan turunnya lailatul qadar malam apa itu banyak perselisihan diantara para ulama,

Bahkan ada yang mengatakan jawara makan pun ada mungkin di 10 hari terakhir gimana malam ganjil 10 hari terakhir yang berjalan dengan hadits Ubay bin ka'ab di malam 27 tidak ada malam yang lain malam 27 khilaf para Ulama' tentang perkara ini, Khilaf ulama tentang perkara tapi untuk keluar kita semuanya keluar dari perselisihan lakukan ibadah di Semua malam di 10 hari terakhir dari bulan Ramadhan.malam 27 nya ia kena malam-malam ganjinya juga ia,kalaupun malam yang genappun juga iya,lakukan sehingga disebutkn (arab teks)

Maka tidak ada pengkhususan malam Lailatul Qadar dengan malam tertentu di semua tahun bahkan ia berpindah-pindah setiap tahunnya bisa jadi tahun ini malam 27 malam yang lain malam 29 malam yang lain malam 21 malam yang lain malam 23 bisa jadi ketimbang kita sibuk membahas malam-malam apa itu cari ia disemu malamnya. Focus beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Beribadah dimana malam tersebut Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebutkan apa itu supaya kita semangat mencari supaya kita semakin semangat mencari malam apa supaya tidak mati semangat kita sepanjang bulan tersebut supaya tidak mati semangat kita sepanjang bulan tersebut tidak mati semangat kita sepanjang bulan tersebut malam ini malam 21 malam ya sudah ya sudah aku turun dimana 23 supaya kita cari di semua malam ini supaya kita tidak malas mencari supaya semangat kita terus untuk menghidupkan malam yang Barang siapa yang melakukannya karena iman dan mengharapkan pahala Allah ampuni dosa-dosa yang lalu supaya hilang dari kita malas kita mengharapkan pahala yang besar dari Allah subhanahu wa ta'ala Bagaimana Sebutkan dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam ada yang dua orang laki-laki ada yang bertengkar Apa itu selisih antara bulan dengan simpulan antara Syiar-syiar di kabarkan.

Dimalam ke 9 sisa terakhir 7 sisa 5 hari terakhir ndak jadi diberitahu yang diangkat disini adalah pemberitahuan tentang kapan direktur kadang bukan diangkat tidak menyebutkan cari jadi malam ini akan ada turun dimana supaya kita semangat beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala demikian hendaknya kita jalan-jalan jangan bersedih jangan saling mencaci jangan saling mengangkat suara jangan saling mencela dikhawatirkan kita akan terhalang mendapatkan kutamaneuh ilmu yang bermanfaat itu akan memutuskan kita dari aqidah dan ilmu yang bermanfaat ingin memberitahukan kepada para sahabat tentang malam Lailatul Qadar malam ini Tapi gara-gara diangkat ya tapi gara-gara ada isinya diangkat yang menyuruh mereka cari dia di sisa 9 hari sisa 7 hari dan sisa 55 hari Sebutkan ada karena dosa yang punya seorang hamba terhalang dari rezeki karena dosa yang ia lakukan kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala yang intinya adalah tandanya kita sibukkan diri dengan ketaatan kepada Allah kita cari dia malam itu dengan ketaatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

Shalat maupun dengan membaca al-quran dengan berdzikir dengan faktor dengan doa cari-cari ia dengan ketaatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dari dia dengan iman dengan amal-amal Shaleh ketika kita membaca al-quran kemudian kita melewati ayat-ayat rahmat Allah berlindunglah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada kita termasuk seorang hamba yang beruntung beruntung karena apa Karena kita melakukan ketaatan kita melaksanakan perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Semoga kita tidak termasuk kedalam hamba-hamba yang merugi rugi karena apa Karena kita bermaksiat kepada Allah maka orang yang berakal yang akan sadar akan umurnya ia akan sadar harga nafas nafasnya ia tidak mau ketinggalan sesuatu yang berharga orang yang mengetahui kemuliaan waktu maka dia akan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dengan sebaik-baiknya tidak akan dibiarkan waktu yang berharga berlalu begitu saja tidak akan dibiarkan waktunya akan hilang begitu saja yang mana waktu luang ini kan kita menipu kita dia nikmat tapi banyak menipu nama orang yang berakal waktu yang banyak waktu yang luang ya sibukkan dengan beribadah kepada Allah Subhanahu Subhanahu Wa Ta'ala.

Dua nikmat yang banyak manusia menjadi lalai tertipu ya itu apa sehat dan waktu ruang dan waktu rumah rahmat Allah subhanahu wa ta'ala yang intinya marilah kita sibukkan diri kita dengan beribadah kepada Allah subhanahuwata'ala terutama di 10 hari terakhir bulan Ramadhan ini dengan tujuan untuk kita mencari keberkahan mencari kasih sayang Allah Subhanahu Wa Ta'ala mencari lailatul qadar kita isi dengan ketaatan kepadanya bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'ala melipatgandakan pahala bagi kita dan mengampuni dosa-dosa kita subhanakallahumma wabihamdika asyhadu alla ilaha illa anta astaghfiruka wa atuubuilaiik shallallahu alaihi wa ala alihi wa sallam Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

4. Hukum niat puasa di siang hari oleh Ustadz Mizan Qudsiyah, Lc., M.A

Bolehkah orang berniat di siang hari untuk puasa waktu siang hari dilakukan atau puasa sudah terbit matahari kita dengar Al-Imam Ibnu Hajar mengatakan ‘Hal yashihu muthlaqon aw laa’? sah apa tidak? jadi keinginan puasa itu muncul di siang hari, para ulama’ kita sebagian membedakan mana itu puasa wajib dan mana itu puasa sunnah, wa hadzawashowab ini yang benar, ini yang haq puasa wajib nggak boleh siang hari puasa sunnah asal belum melakukan niat.

Kita dengar haditsnya “ waqaalat ummu Dardaa’ radhiyallahu anhaa Ummu Darda berkata istrinya Abu Darda dia mengantakan ‘Kaana abu Darda’ yaquul siang hari datang kepada istrinya hari ini ada makanan apa tidak? istrinya mengatakan kalau nggak ada maka dia mengatakan ini ‘aku puasa hari ini’” ini juga perbuatan Abu Thalhah dan Abu Hurairah banyak para sahabat yang menerangkan bahwasanya dari praktik mereka di samping praktek Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam siang hari kalau memang belum melakukan pembatalan puasa sunnah maka sejak siang hari berkeinginan puasa hukumnya jaiz boleh baik kita ambil haditsnya Bahwasannya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam mengutus seorang sahabat untuk mengumumkan kan pada hari asyuro 10 muharram.

Yang mana kita mengetahui Jelaskan 10 Muharram inilah puasa yang pertama kali diwajibkan oleh Allah sebelum tibanya puasa ramadhan pertama kali yang diwajibkan oleh Allah begitu Nabi pindah berhijrah tibanya adalah puasa asyura hukum asal puasa wajib nabi menyuruh Sahabat mengumumkan apa? siapa yang sudah makan harus puasa. sempurnakan puasa Siapa yang sudah makan maka ini juga hukum suatu kampung telat mendengar berita puasa ramadhan Dia sedang asik “eitz kenapa makan kenapa Makan? kan puasa nggak ada berita, kalau puasa tidak boleh ya! Besoklah sekali-kali.

Jadi siapa yang dibuln ramadhan ini tidak boleh yang sekarang ini tanggal 1 dia nggak tahu berita sudah makan sudah minum sarapan pagi ngopi apa semuanya kasih tahu dia ‘lho hari ini puasa! Tapi saya sudah makan, makan itu gratis sudah, tetap harus? Puasa. berdasarkan riwayat ini yang belum makan ya jangan makan tetap puasa penjelasannya dari Imam Hafidz Ibnu Hajar rahimahullahu ta’alaa Nabi ﷺ kirim sahabat yang bernama Hint Bin Asmaa’ Ibn Haritsah Al-aslami begini cara dahuu, kalau sekarang dengan mudahnya dengan gampangnya kita ngasih tahu besok puasa, dan Nabi harus mengutus rasul seorang utusan, dan ini juga dalil potongan hadits ini bahwasanya 1 orang dikirim menjadi utusan beritanya sah untuk diterima tidak mesti 2 tidak mesti 3 1 orang yang dikirim oleh Nabi ﷺ siapa yang sudah makan jangan makan siang belum makan, silakan puasa harus diterima kabarnya harus diterima beritanya. makaini dalil yang membatalkan pendapat orang-orang mengatakan harus riwayat itu Mutawatir tidak boleh ahad. Selama shohih bisa diterima sahabat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : Abdul Ghoni
NIM : 20151110003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Register dati di kanal Youtube Yufid Tv

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

	Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Yarno, M. Pd.</u>		<u>2-08-2019</u>
2.	<u>Ngatmamin, S. Pd., M. Pd.</u>		<u>1-8-2019</u>
3.	<u>Ingani wahyu, M. Mpd.</u>		<u>2-08-2019.</u>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER
540/PB-UMS/EL/VII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Register of Dai on YouTube Channel of Yufid TV
Student's name : Abdul Ghoni
Reg. Number : 20151110003
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 31 July 2019

Chair

Waode Hamsia, M.Pd

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ABDUL GHONI
 NIM : 20151110003
 Judul Skripsi : Register Dari di Youtube Kanal Yufid.Tv
 Tanggal Pengajuan :
 Pembimbing : 1 Drs. Yarno, M. Pd.
2 Dian Karina Rahmawati, S. Pd., M. Hum.
 Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
10-10-2019	Pengajuan Judul		
08-01-2019	Revisi Judul		
21-02-2019	Pengajuan BAB I		
00-03-2019	Revisi BAB I		
22-04-19	Revisi BAB II		
23-04-19	Revisi BAB II		
26-04-19	Pengajuan BAB III		
05-05-19	Revisi BAB III dan Pengajuan BAB IV		
10-06-19	Revisi BAB IV		
18-06-19	Revisi BAB IV		
19-07-19	Pengajuan BAB V		

Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : 22 - 07 - 2019
 Keterangan : Bimbingan Telah Selesai
 Telah dievaluasi/diuji dengan nilai : 7.7

Dosen Pembimbing I,

Surabaya, 02 Agustus 2019

Dosen Pembimbing II,